



PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP KEHAMILAN RESIKO TINGGI

Deby Meitia Sandy¹, Suci Sulistyorini²

^{1,2}STIK Bina Husada Palembang, Jln. Syech Abdul Somad No 28 Kel 22 Ilir

Email : debymeitiasandy@yahoo.com, chilodysuci@gmail.com

Abstrak

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang akan dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi obstetrik pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, gangguan sistem peredaran darah, dan gangguan metabolik. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kehamilan resiko tinggi di Praktik Mandiri Bidan "X". Metode dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab dengan pemberian leaflet yang dihadiri 23 peserta. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam mengetahui kehamilan resiko tinggi dengan sangat antusias peserta dalam memberikan pertanyaan dan hasil evaluasi didapatkan peningkatan pengetahuan dari hasil post test. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan para ibu hamil dalam mengetahui kehamilan resiko tinggi yang dapat membahayakan ibu dan janin sehingga ibu hamil dapat mendeteksi dini dan menghindari agar tidak terjadi kehamilan resiko tinggi pada dirinya dan lingkungannya.

Kata kunci: Kehamilan resiko tinggi, Ibu hamil

INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ON HIGH RISK PREGNANCY

Abstract

A high risk pregnancy is a pregnancy that will cause greater danger and complications to both the mother and the fetus to be conceived during pregnancy, childbirth or the postpartum period. More than 90% of maternal deaths are caused by obstetric complications during pregnancy, childbirth and the puerperium. The causes of maternal death are bleeding, hypertension, infection, circulatory system disorders, and metabolic disorders. The purpose of this activity is to increase the knowledge of pregnant women about high risk pregnancies in the "X" Midwife Independent Practice. The method in this community service is discourse and question and answer by giving leaflet which was attended by 23 participants. The results of this activity there is an increase in knowledge of pregnant women in knowing high risk pregnancies with very enthusiastic participants in asking questions and the results of the evaluation obtained an increase in knowledge from post test results. The conclusion of this activity is that there is an increase in the knowledge of pregnant women in knowing high risk pregnancies that can harm the mother and fetus so that pregnant women can detect early and avoid high risk pregnancies to themselves and their environment.

Keywords: *High risk pregnancy, Pregnant women*



PENDAHULUAN

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik terhadap ibu maupun terhadap janin yang akan dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan persalinan dan nifas normal. Lebih dari 90% kematian ibu disebabkan oleh komplikasi obstetrik pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Komplikasi akan cenderung meningkat pada ibu hamil yang memiliki faktor risiko, diperkirakan 15% kehamilan akan mengalami keadaan risiko tinggi dan komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan ibu maupun janin apabila tidak ditangani dengan memadai (Rangkuti & Harahap, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi, sekitar 810 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari, dan sekitar 295 000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup (Pratiwi, 2020)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Jumlah kematian ibu di provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah sebanyak 128 orang (dengan AKI sebanyak 84 orang per 100.000 kelahiran hidup), meningkat dari tahun 2019 sebanyak 105 orang dan tahun 2018 sebanyak 120 orang. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Banyuasin sebanyak 23 orang. bahwa penyebab kematian tertinggi pada ibu adalah akibat perdarahan yaitu 42 orang (31,25%), sedangkan penyebab kematian ibu paling sedikit diakibatkan oleh infeksi dan gangguan metabolik yaitu 3,13% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Jumlah kematian ibu tahun 2017 sebanyak 7 orang dan tahun 2018 di Kota Palembang berdasarkan laporan sebanyak 15 orang dari 26.837 kelahiran hidup, tahun 2019 sebanyak 20 orang dan tahun 2020 sebanyak 59 orang. Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2019 adalah penyebab lain-lain yaitu 40% dan hipertensi dalam kehamilan 60%.



Penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2020 adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 29%. Upaya menurunkan kematian ibu hipertensi dalam kehamilan terus dilakukan dan waspada pada penyebab lain-lain (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Adapun penyebab angka kematian ibu di Indonesia yang tergolong tinggi ini adalah perdarahan ekslampsia, aborsi yang tidak aman, kejadian partus lama, adanya infeksi dan lain-lain. Penyebab tidak langsung pada angka kematian ibu yaitu minimnya tingkat pendidikan ibu, keadaan sosial ekonomi yang kurang atau rendah, faktor sosial budaya yang tidak mendukung, sedangkan faktor lainnya adalah terbatasnya akses pada ibu yang tinggal di pedesaan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang serba terbatas (Aeni, 2013).

MASALAH

Dari data yang telah diperoleh, jumlah kematian ibu disetiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Salah satu penyebab tertinggi yaitu hipertensi. Merupakan salah satu faktor langsung pada kehamilan resiko tinggi. Tidak semua ibu hamil memiliki komplikasi kehamilan yang beresiko tinggi tetapi mengetahui komplikasi atau resiko selama hamil dapat membantu menangani dan mencegah komplikasi itu terjadi. Sehingga sangat penting pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi agar dapat menurunkan jumlah angka kematian ibu dan bayi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ceramah dan tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para ibu hamil sebanyak 23 ibu hamil di PMB "X". Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Melakukan persiapan dan survey lokasi pengabdian masyarakat, serta koordinasi dengan pihak PMB "X" terkait perizinan serta jadwal pelaksanaan kegiatan, melakukan perekrutan mahasiswa sebagai anggota tim pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan UPT-PPM. Memberikan pembekalan kepada anggota tim dan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi dengan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



2. Pelaksanaan Kegiatan

Media yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan leaflet yang diberikan kepada ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang. Selanjutnya tim membuka acara dengan menyampaikan salam dan menjelaskan tujuan kegiatan, melakukan test awal dengan memberikan pertanyaan soal kehamilan resiko tinggi, kemudian tim memberikan inti materi tentang pengertian kehamilan resiko tinggi, faktor-faktor kehamilan resiko tinggi, komplikasi kehamilan resiko tinggi dan penatalaksanaan kehamilan resiko tinggi. Melakukan tanya jawab dan melakukan evaluasi hasil kegiatan serta pendokumentasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kehamilan resiko tinggi setelah dilakukan post test. Sebelum dilakukan edukasi tentang kehamilan resiko tinggi kepada para peserta terlebih dahulu mengisi pertanyaan pretest. Peserta sangat antusias dalam memberikan pertanyaan secara lisan pada sesi tanya jawab yang diberikan oleh narasumber/petugas penyuluhan. Dan juga sebaliknya para narasumber memberikan pertanyaan balik kepada peserta terkait materi yang diberikan untuk mengetahui apakah peserta mengerti dan paham atas materi yang dijelaskan sebelumnya. Sehingga para ibu hamil bisa mengantisipasi dan bisa mendeteksi secara dini apabila terjadi tanda-tanda adanya resiko tinggi dalam kehamilan pada dirinya dan lingkungan disekitarnya.

Kehamilan resiko tinggi adalah suatu proses kehamilan yang memiliki risiko lebih tinggi dan lebih besar dari kehamilan normal, baik bagi ibu maupun janin yang di kandungnya, selama masa kehamilan, melahirkan ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan dan nifas normal. Sehingga dapat terjadi penyakit ataupun kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Devi Indrawati et al., 2018).

Perawatan antenatal secara dini merupakan cara untuk mendeteksi kehamilan beresiko, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah - langkah dan persiapan persalinan. Pengawasan antenatal sebaiknya dilakukan secara teratur selama hamil, sesuai standar pemeriksaan Antenatal Care (ANC) terbaru yaitu 6 kali pemeriksaan selama kehamilan. Dengan rincian minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan



III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu) , 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu) , 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Buku KIA terbaru tahun 2020, 2020).

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini para petugas penyuluhan sangat menyarankan para ibu hamil dan wanita usia subur disekitar PMB”X” untuk rutin memeriksakan kehamilannya untuk menghindari terjadinya hal yang tidak diinginkan terhadap kesehatan ibu dan bayinya.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya para ibu hamil dalam mengetahui kehamilan resiko tinggi yang dapat membahayakan ibu dan janin sehingga ibu hamil dapat mendeteksi dini dan menghindari agar tidak terjadi kehamilan resiko tinggi pada dirinya dan lingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2013). Faktor Risiko Kematian Ibu. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(10), 453. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i10.4>
- Buku KIA terbaru tahun 2020. (2020). Bagaimana Karakteristik Ibu Hamil dan Kepatuhan ANC Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Minggir Sleman Tahun 2021? *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Devi Indrawati, N., Damayanti, F. N., & Nurjanah, S. (2018). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Dengan Penyuluhan Berbasis Media. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.69-79>
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Dinkes Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*. 218.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Pratiwi, D. (2020). FAKTOR MATERNAL YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PREEKLAMISIA PADA Acces KEHAMILAN. *Jurnal Medika Hutama*, 02(01), 402–406. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH>
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas labuhan rasoki. *Education and Development*, 8(4), 513–517. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2211/1179>